

**PEMANFAATAN KERANG VENUS (*Anadara Clivarosa*)
DI DESA MAMALA KECAMATAN LEIHITU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Ditulis Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Biologi



Oleh :

Ratna Sari Kelibay
NIM : 0120402250

**JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEPENDIDIKAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Pemanfaatan Kerang Venus (*Anadara clivarosa*) Di Desa Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : Ratna Sari Kelibay

NIM : 0120402250

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / G

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 30 Bulan 05 Tahun 2018 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Corneli Pary, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Irvan Lasaiba, M. Biotech (.....)

PENGUJI I : Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Rosmawati T, M.Si (.....)

Diketahui Oleh:
Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon

Surati, M. Pd
NIP. 197002282003122001

Dr. Samad Umarella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari Kelibay
NIM : 0120402250
Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2018

Saya yang menyatakan



Ratna Sari Kelibay
NIM. 0120402250

***** MOTTO *****

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Mengenali masalah dan diri sendiri adalah
langkah awal melewati kesulitan

Jadikanlah masalah dan penjiwaan diri
sebagai jalan menuju kesuksesan

***** PERSEMBAHAN *****

Dengan segala ketulusan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Orang yang paling saya hormati yakni ayahanda (Ahmad Kelibay) dan ibunda (Salbia Malawat)
2. Almamaterku tercinta; Fakultas Keguruan dan Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon

(Ratna Sari Kelibay)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Ratna Sari Kelibay, NIM. 0120402250. Pembimbing I, Cornelia Pary, M.Pd, dan Pembimbing II, Irvan La Saiba, M.Biotech, Judul : *Pemanfaatan Kerang venus (Anadara clivarosa) di Desa Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2018

Skripsi ini mengkaji proses pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) di Desa Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Masalah yang diangkat dalam penelitian yaitu bagaimana pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) bagi masyarakat Desa Mamala Kecamatan Leihitu.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yakni yaitu pemanfaatan Kerang venus (*Anadara clivarosa*) bagi masyarakat di desa Mamala kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah. Jenis data yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilaksanakan selama sebulan yakni sejak tanggal 8 Januari – 10 Februari 2018 dan bertempat di desa Mamala kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah.

Dari hasil penelitian, maka diangkat beberapa kesimpulan yakni masyarakat desa Mamala yang memanfaatkan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dalam kehidupan sehari-hari berjumlah 37 KK (80,4%). Masyarakat juga memanfaatkan kerang venus (*Anadara clivarosa*) sebagai kuliner yakni berjumlah 11 KK (23,9%). Masyarakat memanfaatkan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dalam kehidupan sehari-hari disebabkan kerang dijadikan sebagai pengganti makanan pokok seperti ikan dan lain. pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) oleh masyarakat desa Mamala kecamatan Leihitu antara lain; sebagai makanan, meningkatkan ekonomi masyarakat, mengurangi penyakit bagi beberapa penderita penyakit, bahan perdagangan, bahan kuliner, kandungan gizi yang baik serta bahan souvenir kerajinan tangan. Manfaat kerang sebagai bahan makanan adalah sebagai sumber protein dan omega 3, nutrisi penting bagi kesehatan manusia. Bagi masyarakat desa Mamala, selain kandungan gizi yang dimiliki oleh kerang venus (*Anadara clivarosa*), cara mendapatkan kerang venus (*Anadara clivarosa*) juga mudah. Selain itu, kerang venus (*Anadara clivarosa*) sangat enak jika dimakan.

Kata Kunci; “*Pemanfaatan, Kerang Venus (Anadara clivarosa)*”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi. Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang dengan ikhlas telah bersedia membantu, mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan materi sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Dr. Mohdar Yanlua, MH, Wakil Rektor II Dr. Ismail DP, M.Pd, Wakil Rektor III Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dan para wakil dekan.
3. Janaba Rengiwur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi serta Surati, M.Pd selaku sekretaris serta seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya.
4. Cornelia Pary, M.Pd, selaku pembimbing I dan Irvan La Saiba, M.Biotech selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga

untuk membimbing, mengarahkan penulis sekaligus memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Fakhri Seknun, M.Pd, selaku penguji I dan Rosmawati T, M.Si selaku penguji II yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menguji, mengkritik dan memberi saran dalam proses ujian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada kepala laboratorium IAIN Ambon yang telah membantu memfasilitasi media kepada penulis dalam memahami ilmu pendidikan Biologi
7. Kepada pemerintah kecamatan Leihitu yakni bapak Amin Sopaliu S.Fil I selaku camat dan bapak Wahyu Haris Malwat selaku kepala desa Mamala yang bersedia membantu penulis dalam menyediakan data sebagai informasi penelitian skripsi ini.
8. Kakak Azwar, kakak Indra, kakak Nina, kakak Lela, yang telah memberikan pelayanan administrasi selama studi.
9. Kepada teman-temanku; Cai, Eda, Mirna, dan KK Siti, terima kasih atas cinta, doa dan kasih sayang, serta didikan yang begitu besar dan tulus kepada penulis; serta saudara-saudara tercinta untuk semua kasih sayang dan keceriaan selama ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan di masa yang akan datang dan semoga skripsi memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.

Ambon April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penjelasan Istilah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Anatomi Kerang Venus (<i>Anadara clivarosa</i>)	7
B. Morfologi Kerang Venus (<i>Anadara clivarosa</i>)	9
C. Manfaat Kerang Venus (<i>Anadara clivarosa</i>)	11
D. Pemanfaatan Kerang Venus (<i>Anadara clivarosa</i>)	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian	17
D. Tehnik Pengumpulan Data	17
E. Tehnik Analisa Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	20
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Nama Gambar	Halaman:
Gambar 2.1 Kerang Venus.....	10



DAFTAR TABEL

Nama Tabel	Halaman:
Tabel 2.1. Komposisi kimia Kerang venus	11
Tabel 4.1. Tabel penggunaan lahan bagi masyarakat desa Mamala	20
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Desa Mamala secara keseluruhan Menurut golongan umur tahun 2017.....	22
Tabel 4.3. Jumlah penduduk desa Mamala berdasarkan jenis mata pencarian.....	23
Tabel 4.4. sarana dan prasarana masyarakat di desa Mamala.....	24
Tabel 4.5. Pemanfaat kerang venus dalam kehidupan sehari-hari	26
Tabel 4.6. Rasa senang masyarakat dalam memanfaatkan kerang venus	27
Tabel 4.7. Pengetahuan masyarakat akan gizi kandungan kerang venus.....	28
Tabel 4.8. Pemanfaatan kerang venus sebagai makanan sehari-hari	29
Tabel 4.9. Pemanfaatan kerang venus (<i>Anadara clivarosa</i>) untuk diperdagangkan	30
Tabel 4.10. Pemanfaatan kerang venus (<i>Anadara clivarosa</i>) sebagai kuliner.....	31
Tabel 4.11. Pemanfaatam cangkang kerang venus (<i>Anadara clivarosa</i>).....	32
Tabel 4.12. Pemanfaatan kerang venus (<i>Anadara clivarosa</i>) untuk mengobati penyakit.....	33
Tabel 4.13. Pemanfaatan kerang venus (<i>Anadara clivarosa</i>) sebagai bahan makanan.....	34
Tabel 4.14. Pemanfaatan kerang venus (<i>Anadara clivarosa</i>) untuk pembuatan souvenir	35

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR LAMPIRAN

Nama Lampiran	Halaman:
1. Hasil Wawancara	43
2. Lampiran Dokumentasi	45
3. Lampiran Surat Izin Penelitian	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Moluska merupakan salah satu penyusun ekosistem laut yang mempunyai keanekaragaman spesies tinggi dan menyebar luas di berbagai habitat laut. Moluska dapat dijumpai mulai dari daerah pinggiran pantai hingga laut dalam, banyak menempati daerah terumbu karang, sebagian membenamkan diri dalam sedimen, beberapa dapat dijumpai menempel pada tumbuhan laut. Dalam Cappenberg¹ disebutkan bahwa moluska dapat hidup pada berbagai substrat, baik substrat berpasir, berbatu dan berlumpur. Selain itu, moluska juga memiliki daya adaptasi tinggi terhadap tempat dan cuaca. Kerang merupakan salah satu moluska yang banyak ditemukan di berbagai substrat, hal ini diduga karena kerang memiliki kemampuan adaptasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang lain baik di substrat yang keras maupun lunak.²

Kerang adalah hewan air yang termasuk hewan bertubuh lunak (moluska). Ciri-ciri umum adalah kerang-kerangan memiliki sepasang cangkang (disebut juga cangkok atau katup) yang biasanya simetri cermin yang terhubung dengan suatu ligamen (jaringan ikat). Pada kebanyakan kerang terdapat dua otot adduktor yang mengatur buka-tutupnya cangkang. Kerang tidak memiliki kepala (juga otak) dan hanya simping yang memiliki mata. Organ yang dimiliki adalah ginjal, jantung, mulut, dan anus. Kerang dapat bergerak dengan “kaki” berupa semacam organ

¹Cappenberg dkk. *Komunitas Moluska Di Indonesia. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, No 40: 53-64. 2006. h. 31

²Turra dan Denadai, *Siput dan Kerang Indonesia Indonesian Shell II*. PT. Sarana Graha. Jakarta. 2006, h. 57

pipih yang dikeluarkan dari cangkang sewaktu-waktu atau dengan membuka-tutup cangkang secara mengejut.³

Secara umum bagian tubuh kerang dibagi menjadi lima, yaitu (1) kaki (*foot byssus*), (2) kepala (*head*), (3) bagian alat pencernaan dan reproduksi (*visceral mass*), (4) selaput (*mantle*) dan cangkang (*shell*). Pada bagian kepala terdapat organ-organ syaraf sensorik dan mulut. Warna dan bentuk cangkang sangat bervariasi tergantung pada jenis, habitat dan makanannya.

Kerang biasanya simetri bilateral, mempunyai sebuah mantel yang berupa daun telinga atau cuping dan cangkang setangkup. Mantel dilekatkan ke cangkang oleh sederetan otot yang meninggalkan bekas melengkung yang disebut garis mantel. Fungsi dari permukaan luar mantel adalah mensekresi zat organik cangkang dan menimbun kristal-kristal kalsit atau kapur. Cangkang terdiri dari tiga lapisan, yakni:

1. Lapisan luar tipis, hampir berupa kulit dan disebut periostracum, yang melindungi.
2. Lapisan kedua yang tebal, terbuat dari kalsium karbonat.
3. Lapisan dalam terdiri dari *mother of pearl*, dibentuk oleh selaput mantel dalam bentuk lapisan tipis. Lapisan tipis ini yang membuat cangkang menebal saat hewannya bertambah tua.⁴

Sistem sirkulasinya terbuka, berarti tidak memiliki pembuluh darah. Pasokan oksigen berasal dari darah yang sangat cair yang kaya nutrisi dan oksigen yang menyelubungi organ-organnya. Makanan kerang adalah plankton, dengan

³A. Nontji. Laut Nusantara. (Jakarta: Djambatan. 1987), h. 171

⁴Rina Hudaya, *Budidaya Kerang*, (Salatiga: UKSW Pres. 2010), h. 66

cara menyaring. Kerang sendiri merupakan mangsa bagi cumi-cumi dan hiu. Semua kerang adalah jantan ketika muda. Beberapa akan menjadi betina seiring dengan kedewasaan. Dalam pemanfaatannya, kerang dapat dimakan ataupun di jual di pasaran oleh masyarakat.⁵

Kerang venus (*Anadara clivarosa*) merupakan salah satu bivalvia yang dapat dimakan dan bernilai ekonomis yaitu sebagai sumber protein dan untuk dijual. Kerang venus (*Anadara clivarosa*) hidup di perairan pantai yang memiliki pasir berlumpur dan dapat juga ditemukan pada ekosistem estuari, mangrove dan padang lamun. Kerang (*Anadara clivarosa*) hidup berkelompok dan umumnya banyak ditemukan pada substrat yang kaya kadar organik. Distribusi kerang tersebut meliputi Australia, Tropical Indo-West Pacific, Red Sea, South China Sea, Vietnam, China, Hong Kong (Xianggang), Thailand, Philippines, New Caledonia, Jepang dan Indonesia yang tersebar di kawasan pesisir pantai.

Penyebaran Kerang venus (*Anadara clivarosa*) seperti yang ada di Desa Mamala, merupakan potensi dari kelautan yang ada di pulau tersebut. Secara umum, keberadaan Kerang venus (*Anadara clivarosa*) di Desa Mamala memberikan kontribusi besar. Selain sebagai kekayaan alam laut, Kerang venus (*Anadara clivarosa*) digunakan untuk kehidupan hidup sehari-hari.

Kerang venus (*Anadara clivarosa*) tersebut dipanen dan dikonsumsi oleh penduduk. Penduduk mengambil kerang langsung dari alam dengan menggunakan beberapa alat sederhana yaitu sekop, saringan dan langsung diambil dengan tangan. Kerang umumnya dijual di pasar lokal. Sekarang kepadatan populasi

⁵*Ibid.*, h. 172

kerang sudah mulai menurun. Faktor yang mempengaruhi menurunnya populasi kerang pada kawasan tersebut belum banyak informasi. Adapun data dasar tentang kerang perlu dikaji dalam upaya konservasi terutama mengenai kepadatan populasi dan pertumbuhannya.⁶

Moluska memiliki peranan penting bagi lingkungan perairan yaitu sebagai bioindikator kesehatan lingkungan dan kualitas perairan serta sumber makanan bagi hewan lain. Bagi manusia, moluska merupakan sumber makanan bergizi, sebagai obat, sebagai bahan dasar industri contohnya, cangkang Gastropoda dan Bivalvia dapat dipakai sebagai kancing baju.

Bagi sebagian orang, meski tidak tergolong sampah, kulit kerang venus (*Anadara clivarosa*) tidak banyak membawa manfaat ekonomi. Kulit-kulit kerang Kerang venus (*Anadara clivarosa*) yang banyak bertebaran di sepanjang perairan pantai lebih banyak dimanfaatkan anak-anak nelayan untuk bermain. Karenanya wajar bila pemain bisnis produk kerajinan berbahan baku kulit kerang pun masih terbilang sedikit.

Kerang venus (*Anadara clivarosa*) bukan hanya diburu karena kandungan vitaminnya saja, tetapi juga cangkangnya. Kulit keras ini bisa diubah menjadi kerajinan dan perhiasan. Kulit kerang yang biasanya dibuang para nelayan yang menjadi limbah, di tangan para pengrajin ternyata bisa menjadi barang kerajinan yang unik dan menarik. Tak hanya itu tampilan mewah kerajinan kerang ini telah menjadi komoditi favorit untuk di ekspor.⁷

Pemanfaatan Kerang venus (*Anadara clivarosa*) khususnya di Desa

⁶*Ibid.*, h. 173

⁷*Ibid.*, h. 40

Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, oleh para nelayan masih dilakukan dengan cara tradisional. Salah satu bentuk pemanfaatan adalah dengan mengkonsumsi atau menjual Kerang venus untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, kerang venus juga digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati beberapa macam penyakit. Namun sampai saat ini, belum diketahui jenis pemanfaatan apasaja yang dilakukan pada kerang venus (*Anadara clivarosa*).⁸

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Kerang venus (*Anadara clivarosa*) di Desa Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) bagi masyarakat Desa Mamala Kecamatan Leihitu ?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Kerang venus (*Anadara clivarosa*) bagi masyarakat Desa Mamala Kecamatan Leihitu.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian dapat menjadi tambahan referensi bagi masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya dalam menggunakan kerang venus.

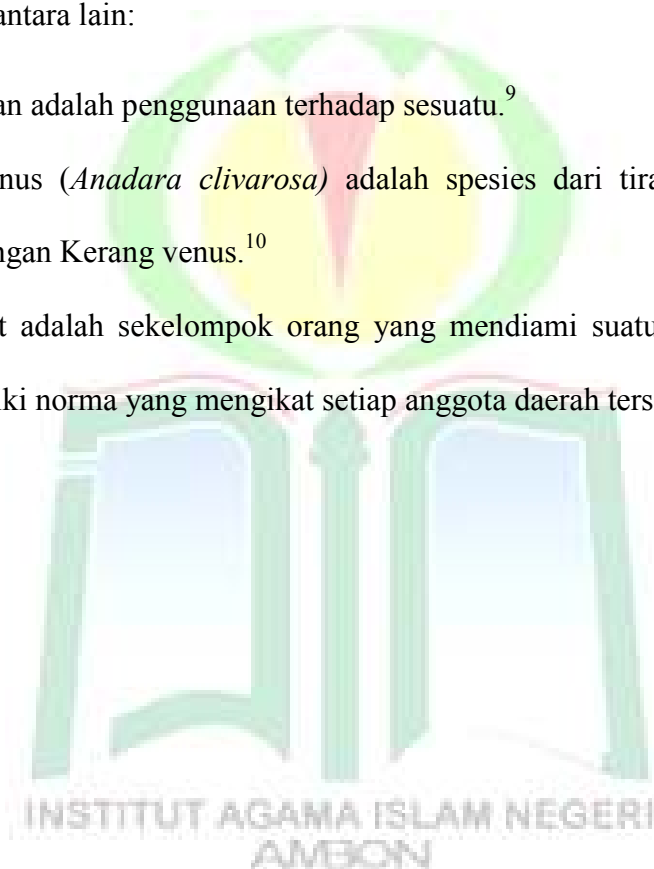
⁸Hasil Observasi, tanggal 12 Agustus 2017

2. Penelitian ini merupakan informasi khusus bagi penulis dalam menjawab permasalahan yang ada.

D. Penjelasan Istilah Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan masalah dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting yakni antara lain:

1. Pemanfaatan adalah penggunaan terhadap sesuatu.⁹
2. Kerang venus (*Anadara clivarosa*) adalah spesies dari tiram perahu yang dikenal dengan Kerang venus.¹⁰
3. Masyarakat adalah sekelompok orang yang mendiami suatu daerah tertentu dan memiliki norma yang mengikat setiap anggota daerah tersebut.¹¹



⁹W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Cet. XI, Jakarta: Balai Pustaka. 1998), h. 173

¹⁰Dahuri. *Pengolahan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. (Jakarta: Pradinya Paramita. 1996), h. 11

¹¹Abu Ahmadi. *Sosiologi Pedesaan*. (Cet. 1; Yogyakarta: Andi Offcet. 1989), h. 13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yakni yaitu pemanfaatan Kerang venus (*Anadara clivarosa*) bagi masyarakat di desa Mamala kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah. Pengungkapan fenomena-fenomena empiris sebagai realitas objektif masyarakat, akan lebih ditekankan pada metode deskripsi. Metode deskriptif adalah pencarian data dengan interpretasi yang tepat, bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat suatu keadaan yang sedang berjalan pada saat penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.²³ Sedangkan pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala, proses-proses dan makna-makna tertentu yang tidak mungkin diukur secara ketat dari segi kuantitas, jumlah, intensitas, ataupun frekuensi.²⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama sebulan yakni sejak tanggal 8 Januari – 10 Februari 2018.

²³Imam Suprayogo dan Tabrani, Sukmadinata Nana Syaohdik. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cet. 1; Remaja Rosdakarya. 2005), h. 137

²⁴*Ibid.*, h. 130.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Mamala Kecamatan Leihitu yang berjumlah 3451 Orang, yakni 456 KK.²⁵

2. Sampel

Sampel yang diangkat dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memanfaatkan kerang venus dalam kehidupan sehari-hari. Sampel dalam penelitian ini diambil secara purposive sampling yaitu sebanyak 10 % dari jumlah populasi yang ada. Jadi berdasarkan hasil bagi diatas, maka sampel yang diangkat dalam penelitian ini berjumlah 46 KK, dimana 1 KK hanya diwakili 1 orang.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif bersama dengan sumber data yang ditetapkan maka teknik pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi dimana teknik ini dilakukan secara langsung oleh peneliti saat memperoleh kedalaman data, nampak adanya kondisi interaktif antara peneliti dan informan. Peneliti juga melakukan observasi terhadap aktifitas masyarakat dalam memanfaatkan kerang venus dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan guna melihat sejauh mana perilaku mereka untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.
2. Angket dan Wawancara, dimana pada tahap ini pengambilan data melalui penyebaran angket kepada masyarakat/responden yang menjadi objek

²⁵Sumber Data: Kantor Desa Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

penelitian, kemudian dilakukan wawancara yang dijadikan sebagai data. Wawancara tidak dilaksanakan dengan struktur yang ketat dan formal dengan maksud agar informasi yang dikumpulkan memiliki kedalaman yang cukup. Teknik ini akan dipandu dengan daftar pertanyaan sesuai dengan permasalahan penelitian yang ditujukan kepada para informan.

3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen seperti tatacara mendapatkan kerang venus, serta tatacara pemanfaatan kerang venus dalam kehidupan sehari-hari.

F. Tehnik Analisa data

Dalam penelitian ini peneliti perlu menjelaskan mekanisme kerja model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman untuk mepermudah pemahaman peneliti terhadap teknik analisa data tersebut di atas maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah: Proses mengubah rekaman kedalam pola, fokus katagori, atau pokok permasalahan tertentu. Pada tahap ini data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan dirangkum dan diseleksi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Sajian data: Pada tahap ini selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikanya kedalam matriks-matriks (tempat cetakan) yang sesuai dengan keadaan data. Matriks berfungsi untuk memilah-milah data yang

telah direduksi, memudahkan pengkontruksian data, dan memudahkan mengetahui cakupan data yang terkumpul.

3. Pengambilan kesimpulan/Verifikasi: dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang diolah. Pada tahap ini dicari kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan.²⁶

Sedangkan untuk menganalisa data angket, maka digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden yang menjawab setiap pertanyaan.²⁷

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

²⁶Sukmadinata Nana Syaohdik. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cet. 1; Remaja Rosdakarya. 2005), h. 219.

²⁷Rosady. *Metode Penelitian: Publik Relations dan Komunakasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada 2006), h. 147

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas, maka diangkat kesimpulan dalam penelitian ini adalah: pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) oleh masyarakat desa Mamala kecamatan Leihitu antara lain; sebagai makanan, meningkatkan ekonomi masyarakat, mengurangi penyakit bagi beberapa penderita penyakit, bahan perdagangan, bahan kuliner, kandungan gizi yang baik serta bahan souvenir kerajinan tangan. Manfaat kerang sebagai bahan makanan adalah sebagai sumber protein dan omega 3, nutrisi penting bagi kesehatan manusia. Bagi masyarakat desa Mamala, selain kandungan gizi yang dimiliki oleh kerang venus (*Anadara clivarosa*), cara mendapatkan kerang venus (*Anadara clivarosa*) juga mudah. Selain itu, kerang venus (*Anadara clivarosa*) sangat enak jika dimakan.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka diangkat beberapa saran dalam penelitian ini yakni antara lain:

1. Perlu adanya kerjasama instansi-instansi terkait dalam memberikan pengetahuan yang intensif kepada masyarakat agar masyarakat dapat menyadari tentang efek negatif yang timbul sebagai akibat pengrusakan hewan air yang hidup di pesisir pantai.

2. Dalam rangka terwujudnya kelestarian serta tidak mengganggu fungsi dan peranan dari segi pemanfaatannya, maka perlu adanya suatu arahan untuk mengatur masyarakat dalam menggunakan vegetasi pada kawasan pantai dalam memenuhi berbagai kebutuhan . 39 .



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pedesaan*. (Cet. 1; Yogyakarta: Andi Offcet. 1989)
- Aswandy. 2006. *Komunitas Moluska Di Perairan Teluk Gilimanuk, Bali Barat. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*.
- Cappenberg dkk. *Komunitas Moluska Di Indonesia. Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, No 40: 53-64. 2006.
- Dahuri. *Pengolahan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. (Jakarta: Pradinya Paramita. 1996)
- Martoyo dan Nugroho. *Budi Daya Kerang*. (Jakarta: Penebar Swadaya. 2007)
- Mudjiono. *Komunitas Moluska (Keong dan Kerang) di Rataan Terumbu Biologi, lingkungan dan oseanografi*. 2002
- Nontji, A, *Laut Nusantara*. (Jakarta: Djambatan. 1987)
- Romimohtarto. *Biologi Laut, Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. (Jakarta: Jambatan. 2001)
- Rosady, Ruslan, *Metode Penelitian: Publik Relation dan Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006)
- Setyobudiandi, I., dkk. *Gastropoda Dan Bivalvia*. Stp Hatta – Sjahrir Banda Naira. 2010.
- Setyono, D. E. D. Karakteristik Biologi dan Produk Kerang Laut. *Jurnal Oseana*, 31(1):1-7. 2006.
- Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2006)
- Sukarsono. *Pencemaran Logam Berat Pada Perairan Laut Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Manusia*. Bahan Seminar Jurusan Pendidikan Biologi. 2003
- T, Muhandoko, *Kerang Darah (Anadara granosa) dan Kerang Bulu (Anadara antiquata)*. Program Sarjana. Universitas Negeri Malang. 2002)
- Turra dan Denadai, *Siput dan Kerang Indonesia Indonesian Shell II*. PT. Sarana Graha. Jakarta. 2006).

W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Cet. XI, Jakarta: Balai Pustaka. 1998)



ANGKET PENELITIAN

Pemanfaatan Kerang Venus (*Anadara clivarosa*) di Desa Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

I. Pertanyaan Pilihan

1. Apakah anda selalu memanfaatkan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dalam kehidupan sehari-hari ?
A. Ya B. Tidak
2. Apakah anda senang memanfaatkan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dalam kehidupan sehari-hari ?
A. Ya B. Tidak
3. Apakah bapak/ibu mengetahui kandungan gizi yang terkandung dalam kerang venus (*Anadara clivarosa*) ?
A. Ya B. Tidak
4. Pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dilakukan sebagai makanan sehari-hari ?
A. Ya B. Tidak
5. Pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) sering dilakukan untuk di perdagangkan sehari-hari ?
A. Ya B. Tidak
6. Pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dilakukan sebagai kuliner khas desa Mamala ?
A. Ya B. Tidak
7. Pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) juga dilakukan melalui cangkang yang dibuat kerajinan tangan ?
A. Ya B. Tidak
8. Kerang venus (*Anadara clivarosa*) bisa dimanfaatkan untuk mengobati suatu penyakit ?
A. Ya B. Tidak
9. Pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dilakukan untuk membuat makanan atau minuman cirikhas ?
A. Ya B. Tidak
10. Pemanfaatan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dilakukan pada pembuatan souvenir ?
A. Ya B. Tidak

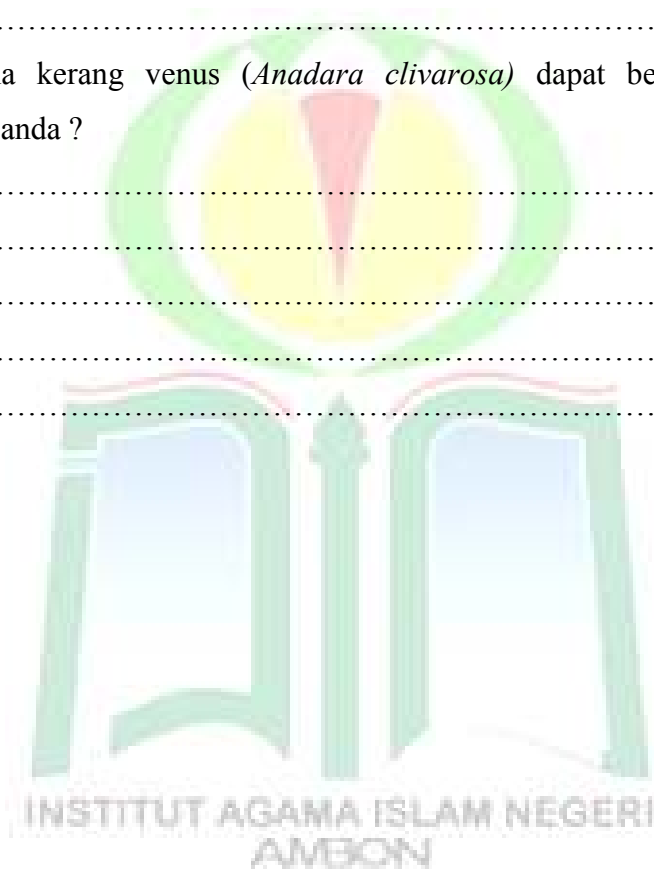
II. Pertanyaan wawancara

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana anda dalam memanfaatkan kerang venus (*Anadara clivarosa*) dalam kehidupan sehari-hari ?

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

2. Sejauhmana kerang venus (*Anadara clivarosa*) dapat bermanfaat dalam kehidupan anda ?

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.



DOKUMENTASI

Foto 1. Lokasi penelitian

Foto 2. Pengambilan *Bia aeri* (kerang venus)Foto 3. *Bia aeri* (Kerang venus)

Foto 4. Pembersihan kerang venus



Foto 5. Pemisahan cangkang dengan isi pada kerang venus



Foto 6. Pemanfaatan kerang venus sebagai makanan sehari-hari



Foto 7. Pengisian angket oleh responden



Foto 8. Pengisian angket oleh responden



Foto 9. Pengisian angket oleh responden



Foto 10. Pengisian angket oleh responden



Foto 11. Pengisian angket oleh responden



Foto 12. Pengisian angket oleh responden



Foto 13. Pengisian angket oleh responden



Foto 14. Pengisian angket oleh responden



Foto 15. Pengisian angket oleh responden



Foto 16. Pengisian angket oleh responden



Foto 17. Pengisian angket oleh responden



Foto 18. Pengisian angket oleh responden

Foto 19. Pengisian angket oleh responden



Foto 19. Pengisian angket oleh responden



Foto 20. Pengisian angket oleh responden



Foto 21. Pengisian angket oleh responden



Foto 22. Pengisian angket oleh responden